

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah yang bermutu merupakan suatu lembaga pendidikan yang membangun kepercayaan masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan tersebut sebagai tempat untuk menuntut ilmu bagi putra-putrinya.¹ Oleh sebab itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan mutu pendidikannya. Peningkatan mutu sekolah merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga sekolah agar tetap eksis di dunia pendidikan. Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus dilakukan secara terus menerus untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas juga merupakan kunci dari mutu pendidikan.²

Mutu Pendidikan adalah salah satu strategi yang sangat penting, karena mutu pada dasarnya merupakan sesuatu yang menunjukkan keunggulan yang dimiliki oleh suatu hal atau produk jika dibandingkan dengan produk atau hal lainnya, peningkatan mutu adalah strategi atau usaha dari setiap lembaga-lembaga pendidikan untuk memperlihatkan hasil dari produk atau keunggulan yang di miliki oleh suatu lembaga tersebut. Dengan demikian mutu pendidikan sangatlah penting bagi pengembangan dan kemajuan lembaga-lembaga pendidikan tersebut. Upaya yang di lakukan lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus dijadikan perbincangan dalam pengelolaan manajemen pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu usaha yang harus di upayakan dengan terus menerus sehingga dapat memberikan efek yang signifikan sehingga harapan untuk memiliki pendidikan yang berkualitas dan relevan itu dapat tercapai.³

¹Dodi Kurniawan, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan diMadrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), 1.

²Annisa, "Implementasi Mutu di MTs Muallimin UNIVA Medan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018), 1.

³ Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no, 02 (2017) : 215-216, diakses pada 17 Juli, 2022, <https://www.academia.edu/download/78645734/pdf.pdf>.

Pendidikan yang relevan dan berkualitas tentunya merupakan harapan dan tuntutan seluruh stakeholder pendidikan. Semua orang mulai peserta didik, orang tua, masyarakat dan lembaga tentunya akan lebih memiliki rasa senang atau suka dalam menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu pendidikan yang berkualitas dan relevan. Untuk itu, sekolah atau lembaga pendidikan harus memberikan pelayanan dan mutu yang baik supaya tidak ditinggalkan peserta didik dan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.⁴ Tetapi hal ini bukannya di bebankan kepada lembaga saja tetapi pemerintah harus selalu memberikan pendampingan baik secara material dan non-material yang baik dilakukan mulai pemerintahan daerah, provinsi dan bahkan ke pemerintahan pusat seperti halnya yang tertuang dalam peraturan RI nomer 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, peraturan ini adalah usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang fokus pada poin ke 3 yang berbunyi *“setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajan, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis”*. Undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut memberikan gambaran tentang pentingnya memperhatikan mutu pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Usaha baik pemerintah tersebut perlu ditindak lanjuti oleh institusi pendidikan sekolah baik negeri maupun swasta, dengan mengadakan kegiatan ilmiah yang dapat mengembangkan potensi guru melalui seminar, pelatihan, workshop dan lainnya secara berkelanjutan sehingga guru menjadi profesional yang mempunyai kemampuan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, pada gilirannya peningkatan mutu pendidikan akan terwujud dan menjadi kenyataan.⁵

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang ada dalam peraturan nomor 721 tahun 2016 tentang pedoman pengelolaan

⁴Ajeng Wigati, “Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung” (Skripsi.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 3.

⁵Moh. Saifulloh, Zainul Muhibbin, Hermanto, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah,” *jurnal Sosial Humaniora* 5, no. 2, (2012) : 206-207, diakses pada 17 Juli, 2022, <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/download/619/341>.

organisasi pusat pengembangan madrasah yang dapat di simpulkan secara fakta bahwa 94,59% madrasah di Indonesia adalah swasta yang pada umumnya bermutu rendah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP), maka program peningkatan mutu madrasah perlu terus untuk ditingkatkan secara terencana dan berkelanjutan. Isu-isu strategis terkait dengan peningkatan mutu pendidikan menuntut madrasah untuk terus berinovasi, berkompetisi secara positif, dan membangun budaya mutu. Untuk itu, Kementerian Agama perlu memperkuat dan memaksimalkan peran Pusat Pengembangan Madrasah (PPM) dalam rangka membantu upaya peningkatan mutu madrasah. Melalui koordinasi dengan instansi pemerintah terkait, dan bekerjasama dengan lembaga/institusi yang relevan, peran PPM menjadi sangat penting untuk membantu Kementerian Agama dalam mengimplementasikan program-program peningkatan mutu pendidikan madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan khususnya di tingkat provinsi.⁶

Dalam hal meningkatkan mutu madrasah pemerintah provinsi Jawa Tengah juga memiliki andil dalam menyikapi peningkatan mutu madrasah, hal ini sesuai dengan rencana Kepala Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Tengah di bidang pendidikan yang merancang peningkatan mutu pendidikan dengan program pendidikan Sahabat Madrasah. Sahabat Madrasah merupakan salah satu program yang dicanangkan dalam program jateng majeng yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Tengah yang di harapkan dapat saling bersinergi antara anggota mitra ataupun binaan dari madrasah yang ada dilingkungan madrasah pemitra, madrasah negeri dinilai lebih mampu karena lebih unggul dalam hal kompetensi, maka dari itu madrasah pemitra memberikan pendampingan terhadap madrasah, mitra pendampingan tidak hanya terkait dengan akademik saja tetapi keunggulan non akademik juga dapat di perhatikan.⁷

Dalam hal ini kudus juga menjadi salah satu mitra yang diwakili oleh MAN 1 Kudus yang mendampingi 21 binaan yang menjadi binaan MAN 1 Kudus yaitu MAN 1 Blora, MAN 1 Pati,

⁶Direktur Jenderal Pendidikan Islam, “721 Tahun 2016, Pedoman Pengelolaan Organisasi Pusat Pengembangan Madrasah” (05 Februari 2016).

⁷“Sahabat Madrasah untuk Madrasah Hebat Bermartabat”, *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Salatiga*, 13 Juni, 2021. <https://kotasalatiga.kemenag.go.id/berita/sahabat-madrasah-untuk-madrasah-hebat-bermartabat/>

MAN 2 Pati, MAN Demak, MTsN 10 Boyolali, MTsN 3 Demak, MTsN 5 Demak, MTsN 4 Demak, MTsN1 Demak, MTsN 1 Jepara, MTsN 1 Pati, MTsN 1 Purworejo, MTs N 1 Purworejo, MTsN 1 Tegal, MTsN 1 Grobogan, MTsN 1 Blora, MTsN 2 Kudus, MA NU Tasywiquth Tullab Salafiyah (TBS) Kudus, MTs Muhamaadiyah Kudus, MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, MA NU Banat Kudus dan MA Ma'ahid Kudus. Hal ini bertujuan sebagai upaya mewujudkan madrasah-madrasah yang memiliki keunggulan dan memiliki prestasi yang dapat berimbas kepada madrasah lain dalam melaksanakan pengelolaan dengan baik untuk bersama berprestasi dan berbenah dengan madrasah lain agar keberhasilan dalam mengelola madrasah unggul berprestasi berimbas ke mitra atau binaan.⁸

Sesuai dengan pembinaan dan pengarahannya program sahabat madrasah yang dilakukan oleh H. Musta' in Ahmad, S.H., M.H. selaku Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa Program 'Sahabat Madrasah' merupakan sinergi kebersamaan antar-madrasah agar maju, berkualitas, dan berprestasi. Karenanya, program ini memiliki tujuan untuk mewujudkan madrasah-madrasah berkeunggulan dan berprestasi, lalu berimbas kepada madrasah lain sehingga menjadi turut bermutu dan berprestasi sehingga masing-masing madrasah dapat melaksanakan pengelolaan madrasah dengan baik, untuk bersama berprestasi, dan berbagi dalam mewujudkan madrasah yang hebat dan bermartabat. Dengan melaksanakan pengelolaan madrasah dengan baik dan berprestasi, diharapkan program Sahabat Madrasah menjadi dasar bagi program unggulan yang akan dilaksanakan pada madrasah lainnya.⁹

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan harus dimiliki semua manusia dimana hal ini digunakan untuk menilai drajat yang dimiliki manusia tersebut sehingga dapat

⁸ "Wujudkan Madrasah Berprestasi, MAN 1 Kudus Bersinergi Dengan 21 Madrasah Binaan Dalam Program 'Sahabat Madrasah'", *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus*, 13 April, 2021. <https://jateng.kemenag.go.id/2021/04/wujudkan-madrasah-berprestasi-man-1-kudus-bersinergi-dengan-21-madrasah-binaan-dalam-program-sahabat-madrasah/>

⁹ " MTs Negeri 3 Demak Ikuti Kegiatan Pembinaan dan Implementasi Program 'Sahabat Madrasah' di MAN 1 Kudus", *MTSN 3 DEMAK*, 04 Oktober, 2021. <https://www.mtsn3demak.sch.id/read/31/peringatan-maulid-nabi-muhammad-saw-mts-negeri-3-demak-tahun-2018>

mengetahui sumber daya manusia tersebut dapat bersaing. Untuk mencapai SDM yang baik dan dapat bersaing tentunya perlu adanya pendidikan yang sesuai dengan mutu pendidikan yang baik, untuk itu dalam pendidik harus siap dalam mengikuti perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dari mutu pendidikan yang di lakukan dalam lembaga pendidikannya, jika mutu pendidikan dalam lembaga tersebut semakin meningkat dan slalu memiliki keciri khasannya maka akan menjadikan salah satu daya tarik dari peserta didik maupun orang tua peserta didik, untuk itu mutu pendidikan perlu adanya peningkatan seperti halnya program yang dicanangkan oleh Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Tengah di bidang pendidikan yang mencanangkan peningkatan mutu pendidikan dengan program Sahabat Madrasah yang diharapkan dapat menyama ratakan mutu pendidikan pada lembaga-lembaga dalam naungan Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Tengah tersebut dengan mengedepankan peningkatan mutu, daya saing, dan pemerataan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan madrasah.

Pada penelitian awal menunjukkan bahwa mutu madrasah sangatlah penting bagi perkembangan sebuah lembaga pendidikan, dengan ini tentu kemajuan madrasah dihasilkan dari bagaimana mutu madrasah tersebut di terapkan. Seiring dengan perkembangan pendidikan, perlu ada sebuah sistem yang dikembangkan oleh Kementrian Agama mengenai peningkatan mutu salah satunya dengan program sahabat madrasah yang merupakan salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan mutu lembaga madrasah oleh karena itu perlu di lakukan pengakajian yang mendalam mengenai program sahabat madrasah tersebut. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **"Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Program Sahabat Madrasah Di Kabupaten Kudus"**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah salah satu tolak ukur atau sudut pandang yang biasa dikenal dengan sasaran dari variable yang akan diteliti. Fokus penelitian ini diterapkan untuk memudahkan penulis dalam mengkaji dan menganalisis suatu permasalahan yang ada. Berdasarkan judul penelitian "Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Program Sahabat Madrasah Di Kabupaten Kudus" yang telah ditentukan, maka penulis akan menfokuskan penelitian ini pada peningkatan mutu madrasah pada tahun 2022 dengan program yang dicanangkan oleh

kementrian pendidikan provinsi yaitu program sahabat madrasah yang mengedepankan peningkatan mutu, daya saing, dan pemerataan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan madrasah. Dimana penulis akan menganalisis peningkatan mutu madrasah melalui program sahabat madrasah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mutu madrasah di Kabupaten Kudus pada tahun 2022?
2. Bagaimana penerapan program sahabat madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan mutu madrasah di kabupaten kudus.
2. Untuk mengetahui implementasi penerapan program sahabat madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di kabupaten kudus.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi penerapan program sahabat madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di kabupaten kudus.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi lembaga sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah atau madrasah melalui program yang dicanangkan oleh pemerintah yaitu melalui program sahabat madrasah.
 - b. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai pengetahuan dan sebagi bahan gambaran peneliti dalam startegi peningkatan mutu pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga sekolah khususnya kepala sekolah dapat dijadikan bahan evaluasi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan.

- b. Bagi pendidik dapat digunakan sebagai evaluasi dan pengembangan pendidik dalam mengikuti dan menerapkan mutu pendidikan.
- c. Bagi siswa sebagai bahan melihat mutu pendidikan yang dimiliki lembaga sehingga siswa lebih yakin tentang lembaga pendidikan yang digunakan untuk pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan dari penulisan sistematika dalam penelitian ini yaitu penulisan yang digunakan untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian Awal : Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar teble, daftar gambar.

Bagian Utama : Pada bagian utama atau isi merupakan pokok atau isi dari isi skripsi peneliti yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul yaitu mengenai implementasi mutu pendidikan madrasah dan peningkatan mutu madrasah melalui program sahabat madrasah, penelitian terdahulu mengenai mutu pendidikan madrasah dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data,

pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang simpulan hasil dari penulisan penelitian peneliti dan saran-saran pada penulisan peneliti.

Bagian Akhir

: Pada bagian akhir ini menjelaskan tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisikan hasil wawancara, catatan observasi dan foto.

